

PENDAMPINGAN RE-DESIGN PACKAGING JAMU STJ DAN SMALL GROUP DISCUSSION MENGENAI LEGALITAS USAHA UMKM DI KAMPUNG SATRIO

Wahju Wulandari¹, Sodik², Indah Dewi³, Irfan Fatoni⁴, Riris Zahrotul Fauziah⁵, Rizki Dwi Farotul K⁶

¹) Program Studi Manajemen, Universitas Widyagama, Malang Indonesia

²) Program Studi Akuntansi, Universitas Widyagama, Malang, Indonesia

Email Korespondensi : sodik@widyagama.ac.id

Abstrak

Jurnal ini mengulas tentang Optimalisasi pendampingan re-desain packaging jamu yang dibuat oleh penduduk kampung STJ dan Small Group Discussion Mengenai Legalitas Usaha UMKM di Kampung Satrio. Penelitian ini bertujuan untuk membranding kembali dan menangani masalah legalitas salah satu produk UMKM Kampung Satrio yaitu Jamu STJ. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penjabaran dan penjelasan yang kami tarik ketika penelitian ini di buat. Adapun instrumen penelitiannya adalah observasi, pedoman wawancara, dan peneliti sebagai instrumen kunci. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dari pengelola Kampung Satrio Turonggo Jati. Dalam rangka mencapai tujuan ini, digunakan metode Design Thinking Workshop, Customer Feedback Sessions, dan Pengujian Pasar Kecil untuk pendampingan re-desain packaging. Sementara itu, Small Group Discussion mengenai Legalitas Usaha UMKM di Kampung Satrio dilakukan melalui Lokakarya Legalitas UMKM, Kunjungan Dinas Terkait, dan Pembagian Materi Hukum, dan pada pengabdian ini metode yang akan ditekankan ada 2 pembahasan yaitu, 1) mengeksplorasi proses pendamping re-desain packaging pembaruan merek yang diterapkan oleh Jamu STJ. 2) membahas Small Group Discussion (SGD) terkait legalitas. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk merevitalisasi dan menangani legalitas produk Jamu STJ yang merupakan produk asli Kampung Satrio Turonggo Jati.

Kata kunci: Re-Desain, Packaging, legalitas, *Small Group Discussion*

Abstract

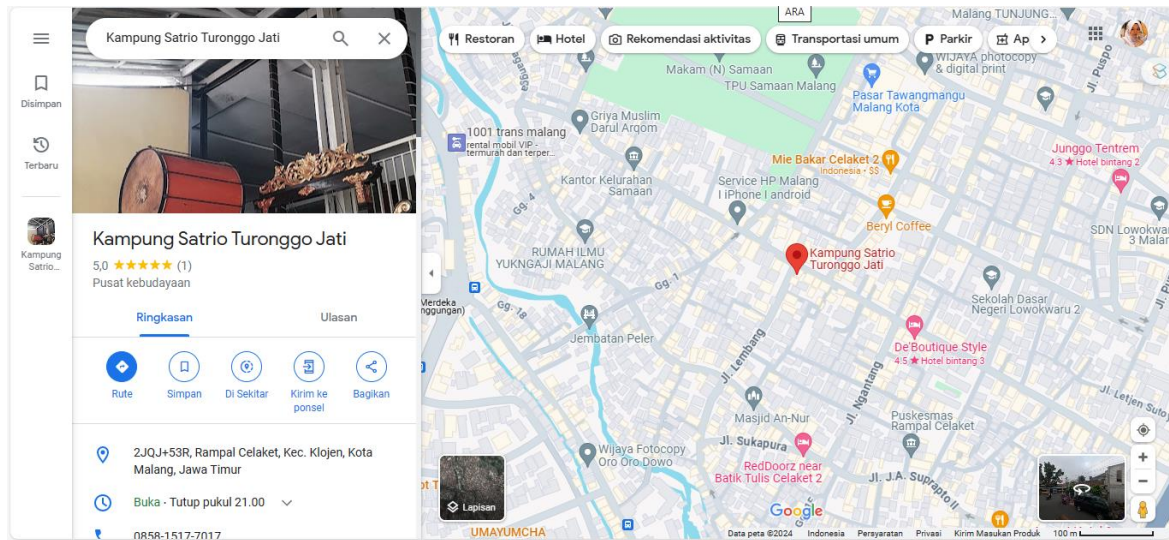
This journal discusses the optimization of mentoring in the re-design of STJ herbal medicine packaging and small group discussions on the legal aspects of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Satrio. The research aims to rebrand and address the legal issues of one of the UMKM products in Kampung Satrio, namely STJ herbal medicine. This qualitative research involves the elaboration and explanation of findings derived during the study. The research instruments include observation, interview guidelines, and the researcher as the key instrument. Data sources consist of interview results from the managers of Kampung Satrio Turonggo Jati. To achieve the objectives, the study employs the Design Thinking Workshop, Customer Feedback Sessions, and Small Market Testing for mentoring in re-designing the packaging. Simultaneously, Small Group Discussions on UMKM legality in Kampung Satrio are conducted through Legalization Workshops, Visits from Relevant Departments, and Distribution of Legal Materials. In the context of this community service, two main discussions are emphasized: 1) exploring the process of mentoring in the re-design of the branding applied by STJ herbal medicine, and 2) addressing Small Group Discussions (SGD) related to legality. The results of this research aim to revitalize and address the legal aspects of the STJ herbal medicine product, which is an original product of Kampung Satrio Turonggo Jati.

Keywords: Re-Design, Packaging, Legality, Small Group Discussion

PENDAHULUAN

Kampung Satrio terletak di Jalan Candi Panggung No. 28, Kelurahan Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Dalam tengah pengaruh budaya asing yang terus melanda generasi muda, Kampung Satrio Turonggo Jati di Kelurahan Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Kota Malang, tetap teguh mempertahankan warisan budaya nenek moyang. Di kampung ini, Kelompok Jaranan Satrio Turonggo Jati hadir sebagai garda terdepan dalam melestarikan tarian jaranan, menjadi idola bagi kaum muda setempat. Dengan anggota sekitar 50 orang muda-mudi dari warga asli Rampal Celaket, kelompok ini membangun semangat kolektif untuk melestarikan warisan budaya asli Jawa Timur. Awal mula kelompok ini berasal dari kebutuhan akan wadah bagi seniman tari jaranan yang bersemangat namun

tidak memiliki tempat untuk menyalurkan kreativitas mereka. Pada tahun 2017, Nanang Gustanto, Ketua RW setempat, mengambil inisiatif untuk membentuk Kelompok Jaranan Satrio Turonggo Jati. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap banyaknya muda-mudi di wilayah RW tersebut yang menjadi pecinta seni tari jaranan, namun terbatas dalam ruang kreasi. Dengan demikian, Satrio Turonggo Jati menjadi simbol komitmen dan semangat melestarikan kekayaan budaya yang telah diwariskan oleh nenek moyang.



Gambar.1 Lokasi Kampung Satrio

Kampung Satrio, yang terletak di Kelurahan Rampil Celaket, Kecamatan Klojen, Kota Malang, merupakan salah satu kampung tematik di Kota Malang yang fokus pada pelestarian budaya dan tradisi Jawa Timur. Kampung ini didirikan pada tahun 2017 dengan tujuan untuk menjaga warisan budaya dan tradisi Jawa Timur di tengah pengaruh budaya asing yang semakin kuat. Peningkatan jumlah pengunjung menunjukkan bahwa Kampung Satrio semakin dikenal dan menarik minat wisatawan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: Promosi yang gencar melalui media sosial dan website, kerjasama dengan agen perjalanan wisata, penyelenggaraan berbagai acara dan kegiatan budaya. Peningkatan jumlah UMKM menunjukkan bahwa Kampung Satrio mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. UMKM di Kampung Satrio menyediakan berbagai produk dan layanan yang menarik bagi wisatawan, seperti makanan, minuman, kerajinan tangan, batik, dan souvenir. Dampak ekonomi yang dihasilkan oleh Kampung Satrio juga menunjukkan perkembangan yang positif. Kampung Satrio telah meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya tarik wisata.

Berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang tahun 2022, berikut adalah gambaran demografi Kampung Satrio Kota Malang. Demografi Kampung Satrio mencerminkan keberagaman, dengan persentase jenis kelamin yang hampir seimbang, berdasarkan data yang dihimpun dari ketua RW Kelurahan Celaket, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Kampung Satrio memiliki demografi dengan 52% laki-laki dan 48% perempuan. Rentang usia penduduk kampung meliputi 0-14 tahun sebanyak 20%, 15-30 tahun sebanyak 40%, 31-45 tahun sebanyak 25% 46-60 sebanyak 10%, dan 60 tahun sebanyak 5%. Pendidikan penduduk juga bervariasi, dengan 12% tamat SD, 30% tamat SMP, 35% tamat SMA-Sederajat dan 16% perguruan tinggi. Adapun distribusi pekerjaan di antara warganya adalah 10% sebagai petani, 25% sebagai pedagang, 20% sebagai pengrajin, 30% sebagai karyawan dan 15% pekerjaan lainnya.

Demografis pada kampung Satrio ini sangat beragam hal tersebut tidak menghalangi penduduk setempat untuk menawarkan pengalaman unik dengan adanya pusat pelestarian budaya leluhur. Di kampung ini, banyak budayawan yang tak segan-segan membagikan ilmu budaya kepada generasi penerus. Ada tari, gamelan, seni musik, dan membatik semuanya tumbuh di kampung ini. Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, strategi rebranding menjadi salah satu pendekatan yang penting bagi perusahaan, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk tetap

relevan dan bersaing di pasar yang terus berubah (Iswari dan Ana, 2021). Rebranding adalah proses restrukturisasi dan revitalisasi merek atau bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan citra, daya tarik, dan efektivitasnya di mata konsumen serta meningkatkan performa bisnis secara keseluruhan. Salah satu contoh rebranding yang menarik untuk dibahas adalah kasus "Jamu STJ," sebuah usaha mikro dalam bidang jamu tradisional yang ingin mengoptimalkan strategi rebrandingnya.

Selain itu, dalam mengembangkan bisnis UMKM, aspek legalitas usaha menjadi salah satu pilar yang sangat penting. Kepemilikan izin dan pemahaman yang baik tentang regulasi bisnis adalah langkah kunci dalam memastikan keberlanjutan usaha dan menghindari masalah hukum yang dapat merugikan bisnis tersebut. Oleh karena itu, Small Group Discussion (SGD) mengenai legalitas usaha UMKM menjadi suatu forum yang penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pemilik usaha kecil dan menengah tentang aspek hukum yang berkaitan dengan bisnis mereka. Secara umum, legalitas dapat diartikan sebagai keabsahan atau kesesuaian suatu hal dengan hukum yang berlaku. Dalam konteks ini, jurnal ini akan membahas dua aspek penting yang terkait dengan dunia UMKM.

Pertama, akan membahas tentang bagaimana mengeksplorasi proses dan strategi re-desain packaging pembaruan merek yang diterapkan oleh Jamu STJ untuk mengoptimalkan bisnisnya. Kita akan memahami bagaimana perusahaan ini menghadapi tantangan dalam mengubah citra dan menggali peluang baru melalui revitalisasi. Re-desain packaging merupakan proses pengembangan ulang kemasan suatu produk dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik visual, fungsionalitas, dan keberlanjutan. Hal ini dapat mencakup perubahan pada desain grafis, bentuk fisik kemasan, bahan baku yang digunakan, serta strategi pengemasan secara keseluruhan. Tujuan dari re-desain packaging adalah untuk memberikan tampilan yang lebih menarik, meningkatkan daya saing di pasaran, memenuhi kebutuhan konsumen, dan mungkin juga memperbaiki aspek-aspek lingkungan. Menurut Kotler, P., & Keller, K. L. (2012) konsep pemasaran yang mencakup elemen desain, daya tarik visual, dan keberlanjutan dalam konteks pemasaran produk, dan menurut Robertson, T. S. (1967) membahas konsep perubahan dalam proses inovasi, yang dapat mencakup re-desain packaging sebagai bentuk perubahan produk. Sedangkan Aaker, D. A., & Joachimsthaler, E. (2000). *Brand Leadership*. Free Press mengatakan bahwa pentingnya brand image dan desain kemasan dalam memimpin pasar, yang dapat menjadi dasar untuk re-desain packaging.

Kedua, kita akan membahas Small Group Discussion (SGD) yang difokuskan pada legalitas usaha UMKM. SGD ini diadakan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peraturan dan regulasi yang mengatur usaha mikro, kecil, dan menengah. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan pemilik UMKM pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban hukum mereka, hak, serta langkah-langkah yang harus diambil untuk memastikan bahwa usaha mereka beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jadi jurnal ini, akan menjelaskan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana UMKM seperti Jamu STJ dapat menghadapi tantangan dalam proses rebranding dan bagaimana pemahaman tentang legalitas usaha dapat memberikan fondasi yang lebih kuat bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UMKM di kampung satrio. Menurut Sudikno Mertokusumo (2014) Legalitas berarti "kesesuaian suatu tindakan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku". Hal ini dapat merujuk pada berbagai aspek, seperti perizinan terkait keberadaan izin atau dokumen resmi yang diperlukan untuk menjalankan suatu kegiatan atau usaha, Kepatuhan terkait kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, pengakuan hukum terkait pengakuan sah suatu hal oleh hukum, seperti badan hukum, hak milik, atau perjanjian. sedangkan menurut Black's Law Dictionary (2019), legalitas dijelaskan sebagai keadaan atau kualitas dari suatu tindakan atau situasi yang sesuai dengan hukum atau peraturan yang berlaku pada suatu yurisdiksi tertentu. Legalitas mencakup pematuhan terhadap norma-norma hukum dan keberadaan yang sah menurut peraturan yang berlaku.

MEODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, termasuk wawancara mendalam dengan penduduk kampung, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan dengan timeline dan rencana kegiatan yang terstruktur dan terukur. Penelitian ini dilakukan di Kampung Satrio Turonggo Jati, Kecamatan Rampal Celaket, Kota Malang dengan objek penelitian produk Jamu STJ. Adapun variabel penelitian kami yakni rebranding dan legalitas Jamu STJ. Berikut rincian metode yang akan dilakukan:

Pendampingan Re-desain Packaging Jamu STJ:

1. Pendampingan re-desain packaging bisa mencakup:

- a. Design Thinking Workshop: Melibatkan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) dalam sesi kreatif untuk menghasilkan ide dan solusi inovatif terkait desain kemasan.
 - b. Customer Feedback Sessions: Mengumpulkan umpan balik langsung dari pelanggan terkait desain kemasan yang diusulkan untuk memastikan kesesuaian dengan preferensi dan harapan mereka.
 - c. Pengujian Pasar Kecil: Menerapkan perubahan desain kemasan pada sebagian kecil produk untuk melihat respon pasar sebelum menerapkannya secara luas.
2. Small Group Discussion Mengenai Legalitas Usaha UMKM di Kampung Satrio:
 - a. Lokakarya Legalitas UMKM: Mengadakan lokakarya yang dipimpin oleh ahli hukum atau pejabat yang memahami legalitas usaha. Diskusi dapat mencakup persyaratan perizinan, pemenuhan pajak, dan ketentuan hukum lainnya.
 - b. Kunjungan Dinas Terkait: Mengundang perwakilan dari dinas terkait untuk memberikan informasi langsung dan menjawab pertanyaan terkait legalitas usaha UMKM di wilayah Kampung Satrio.
 - c. Pembagian Materi Hukum: Membagi peserta ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan topik-topik tertentu terkait legalitas, seperti perizinan, hak-hak dan kewajiban pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian di Kampung Satrio Turonggo Jati selama 3 bulan lalu berlangsung dengan adanya interaksi antara pengelola, sosial budaya masyarakat setempat, dan kami selaku peneliti. Rempah Indonesia sangat beragam dengan berbagai khasiat pula. Oleh karena itu, tak heran jika banyak orang asing yang mencari rempah Indonesia. Jamu STJ dibuat dengan resep dan teknik khusus agar khasiat dari rempah dan bahan herbal tetap terjaga. Bahan-bahan yang digunakan juga telah teruji khasiat dan manfaatnya. Sehingga jika semua bahan tersebut digabungkan akan tercipta suatu produk yang mempunyai khasiat luar biasa. Untuk itu, kami tergerak untuk menangani legalitas produk ini agar punya nilai jual yang lebih. Sebelum kami mengajukan legalitas produk kami me-rebranding ulang produk ini dengan mendesain ulang stiker produk agar lebih eye catching. Setelah melalui beberapa tahap untuk me-rebranding ulang produk ini kami pun mengajukan legalitas produk jamu STJ secara online di website OSS dan setelah melalui beberapa tahap mengajukan dokumen-dokumen yang diperlukan kami pun mendapat legalitas yang kami ingin capai yaitu Nomor Ijin Berdagang (NIB) pada tanggal 24 Agustus 2023.

Pendampingan Re-Desain Packaging

Metode Design Thinking Workshop diimplementasikan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dari UMKM, desainer, dan konsumen dalam sesi kreatif. Sesi ini menghasilkan ide-ide inovatif terkait desain kemasan jamu STJ. Customer Feedback Sessions dilakukan untuk mengumpulkan umpan balik langsung dari pelanggan, memastikan bahwa desain kemasan mencerminkan preferensi dan harapan mereka. Pengujian Pasar Kecil kemudian dilakukan dengan menerapkan perubahan desain kemasan pada sebagian kecil produk untuk memantau dan mengevaluasi respon pasar sebelum diterapkan secara luas.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk, khususnya jamu STJ, melalui pendekatan design thinking dalam re-desain packaging. Metode ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti produsen jamu, desainer grafis, distributor, dan konsumen, dengan tujuan menghasilkan ide dan solusi inovatif terkait desain kemasan yang dapat meningkatkan daya tarik visual dan fungsionalitas produk. Pengamatan meliputi penjualan produk, umpan balik konsumen, dan perubahan dalam persepsi merek. Data yang dikumpulkan dari pengujian pasar kecil digunakan sebagai dasar untuk memutuskan apakah re-desain packaging ini dapat diadopsi secara penuh dan dapat memberikan manfaat signifikan pada daya saing produk. Pendampingan re-desain packaging meningkatkan daya tarik visual jamu STJ dan meningkatkan kepuasan pelanggan, yang tercermin dalam peningkatan penjualan. Penguatan legalitas usaha memberikan pemahaman yang lebih baik kepada UMKM di Kampung Satrio tentang kepatuhan hukum, mengurangi risiko sanksi, dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Hasil yang diperoleh yaitu:

1. Design Thinking Workshop: Workshop berhasil mengidentifikasi aspek-aspek kreatif yang memperkaya desain kemasan jamu STJ, menciptakan kemasan yang mencerminkan budaya lokal dan nilai tradisional.
2. Customer Feedback Sessions: Umpan balik pelanggan mengonfirmasi bahwa desain baru mencapai kesesuaian dengan preferensi dan harapan mereka, meningkatkan daya tarik produk.

3. Pengujian Pasar Kecil: Hasil pengujian pasar kecil menunjukkan adanya peningkatan penjualan dan respon positif dari konsumen terhadap perubahan desain kemasan.



Gambar 2
(Desain Stiker Sebelum Rebranding)



Gambar 3
(Desain Stiker Setelah Rebranding)

Penerapan metode Design Thinking, Customer Feedback Sessions, dan Pengujian Pasar Kecil dalam re-desain packaging jamu STJ di Kampung Satrio membuktikan keberhasilan dalam meningkatkan daya saing produk tradisional. Pendekatan ini dapat diadopsi oleh UMKM lain untuk memperkuat identitas lokal dan meningkatkan daya tarik pasar. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pemangku kepentingan dan peneliti di bidang pengembangan produk dan pemasaran lokal.

Small Group Discussion (SGD) Legalitas Usaha

Hasil dari tahap ini diikuti SGD diikuti oleh 30 pemilik UMKM di sektor jamu tradisional dan sektor terkait. Peserta SGD mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang regulasi dan kewajiban hukum yang berkaitan dengan UMKM. Terjadi diskusi interaktif antara pemilik UMKM untuk berbagi pengalaman dan pertanyaan terkait legalitas usaha.

1. Lokakarya Legalitas UMKM: Lokakarya berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perizinan dan aspek hukum lainnya kepada UMKM. Diskusi kolaboratif membantu dalam mengidentifikasi tantangan umum yang dihadapi dan mengeksplorasi solusi bersama.
2. Kunjungan Dinas Terkait: Kunjungan dinas terkait memberikan akses langsung ke informasi resmi dan memberikan klarifikasi tentang persyaratan hukum. Interaksi langsung dengan perwakilan dinas meningkatkan kepercayaan UMKM terhadap proses legalitas.
3. Pembagian Materi Hukum: Diskusi kelompok memberikan ruang bagi pertukaran pengetahuan dan pemahaman lebih dalam. Pemecahan masalah bersama dalam kelompok kecil mendorong penerapan solusi yang lebih kontekstual.



Gambar 1
(Surat Perijinan Berusaha Berbasis Risiko)

SGD legalitas usaha terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman pemilik UMKM tentang aspek legalitas usaha. Diskusi yang interaktif menunjukkan antusiasme dan kebutuhan para pemilik UMKM untuk mendapatkan informasi yang tepat dan terpercaya terkait legalitas usaha.

SIMPULAN

Jamu STJ dibuat dengan resep dan teknik khusus agar khasiat dari rempah dan bahan herbal tetap terjaga. Untuk itu, kami tergerak untuk menangani legalitas produk ini agar punya nilai jual yang lebih. Sebelum kami mengajukan legalitas produk kami me-rebranding ulang produk ini dengan mendesain ulang stiker produk agar lebih eye catching. Sehingga, dengan adanya penelitian dan kegiatan rebranding ini kami berharap bisa membantu menambah nilai jual produk UMKM Jamu STJ di Kampung Satrio Turonggo Jati. Pendekatan ini menggabungkan metodologi design thinking dengan partisipasi konsumen dan pengujian pasar kecil, menciptakan strategi yang holistik untuk meningkatkan desain kemasan produk. Implementasi re-desain packaging yang terinformasi dengan baik dapat memberikan dampak positif pada citra merek, penjualan, dan kepuasan konsumen, yang pada gilirannya mendukung peningkatan daya saing produk di pasar yang semakin kompetitif. Pendekatan kolaboratif melalui lokakarya, kunjungan dinas, dan diskusi kelompok kecil membuktikan efektif dalam memperkuat legalitas usaha UMKM di Kampung Satrio. Hasil ini memberikan landasan bagi pengembangan model serupa di wilayah lain dan menekankan pentingnya partisipasi aktif UMKM dalam memahami dan mematuhi aspek hukum untuk meningkatkan keberlanjutan usaha mereka.

SARAN

Dalam rangka meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM Jamu STJ di Kampung Satrio Turonggo Jati, kami memberikan beberapa saran strategis. Pertama, penting untuk mempertahankan dan memperkuat pengelolaan resep dan teknik produksi jamu STJ agar kualitas dan khasiat herbal tetap terjaga. Selanjutnya, dalam merebranding produk melalui re-desain packaging, kami menyarankan untuk memaksimalkan manfaat desain yang eye-catching, tetapi tetap mencerminkan kualitas dan keistimewaan produk. Melakukan uji coba terhadap re-desain ini pada sebagian kecil produk dan mendapatkan umpan balik konsumen menjadi langkah penting sebelum penerapan secara luas. Sementara itu, perluas kolaborasi dengan ahli desain grafis dan pihak yang memiliki pengetahuan dalam produk herbal dapat meningkatkan nilai khasiat dan citra merek produk. Dalam hal legalitas usaha, teruskan kegiatan lokakarya, kunjungan dinas, dan diskusi kelompok kecil agar pemahaman dan kepatuhan terjaga. Manfaatkan media sosial dan pemasaran digital untuk mempromosikan re-branding dan jangkau lebih banyak konsumen, sementara juga mendorong partisipasi komunitas lokal untuk mendukung keberhasilan produk di pasar lokal. Dengan implementasi holistik dari saran-saran ini, diharapkan UMKM Jamu STJ dapat lebih baik dalam bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini kami mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Pihak Kampung Satrio Turonggo Jati yang telah bersedia bekerjasama dengan pihak kampus Universitas Widyagama Malang.
2. Dana yang telah diberikan dari hibah PKK (Program Kompetensi Kampus Merdeka) untuk kegiatan ini.
3. Dosen penanggung jawab aktivitas 3 Rebranding Kampung Tematik Hanif Rani Iswari, SE., M.M.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D. A., & Joachimsthaler, E. (2000). *Brand Leadership*. Free Press.
- Black's Law Dictionary. (11th ed.). (2019). Thomson Reuters.
- Iswari, H. R., & Sopanah, A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing pada Industri Kecil Menengah (IKM) Kue Pia Kabupaten Pasuruan yang Terdampak Covid-19. *Journal of Community Research and Service*, 5(2), 99-106.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). Pearson.
- Robertson, T. S. (1967). The Process of Innovation and the Diffusion of Innovation. *Journal of Marketing*, 31(1), 14–19.
- Sitoesmi, Ayu Rifka. "14 Manfaat Wedang Uwuh Bagi Kesehatan, Tingkatkan Sistem Imun dan Antioksidan." *Liputan6.com*, 27 October 2021, <https://www.liputan6.com/hot/read/4694849/14-manfaat-wedang-uwuh-bagi-kesehatan-tingkatkan-sistem-imun-dan-antioksidan>. Accessed 7 October 2023.
- Swari, Made Hanindia Prami. Rebranding dan Pembuatan Web Profile Produk Jahe Merah Produk Jamu Wedang Jempol Blitar, vol. 11, 2022, pp. 2-4, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/download/48884/22974>.
- Sudikno Mertokusumo. (2014). *Hukum Tata Negara*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.